



Sistem Ekonomi Islam: Tantangan dan Solusinya

Oleh:

Kumara Adji Kusuma
adji@umsida.ac.id

“Seminar Nasional Ekonomi Islam”

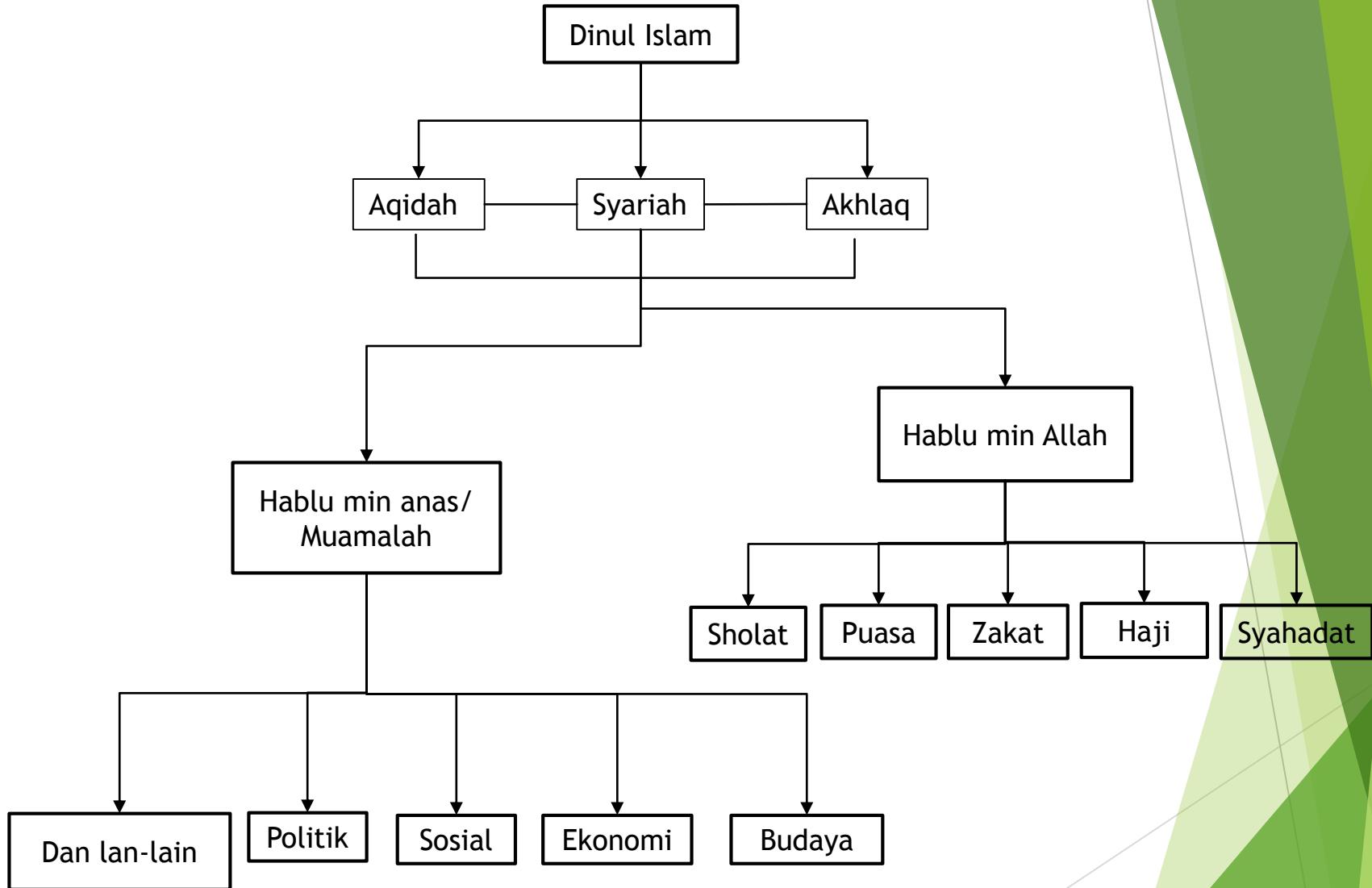
Diselenggarakan oleh:

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Sidoarjo

Aula KH. Ahmad Dahlan, UMSIDA, 20 Mei 2017

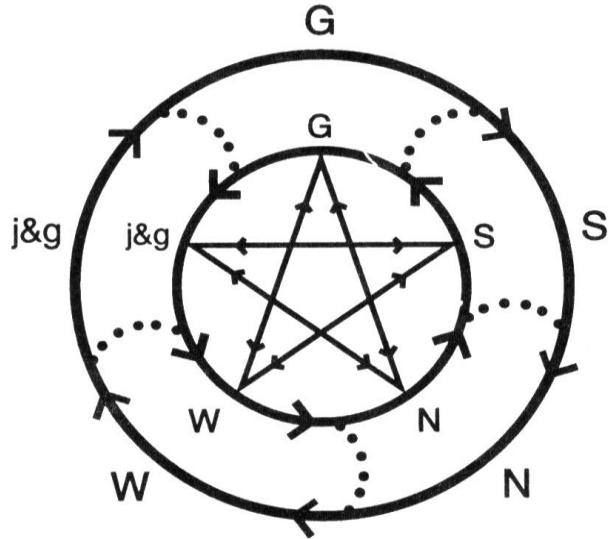
Sumber Pengetahuan

- Indera
 - Mata, Telinga, Hidung, Kulit, Lidah
 - Akal/Intelek
 - Kuantitas, Kualitas, Kausalitas, Probabilitas
 - → Logika, Penalaran
 - Intuisi
 - Memperoleh pengetahuan atau kesimpulan tanpa penalaran
 - Wahyu
 - Informasi Ilahi: Akhirat, Kenabian, Dosa dan Pahala, Hari Pembalasan
-
- ```
graph LR; A[Indera] --> B[Mata, Telinga, Hidung, Kulit, Lidah]; A --> C[Akal/Intelek]; A --> D[Intuisi]; A --> E[Wahyu]; C --> F[Kuantitas, Kualitas, Kausalitas, Probabilitas]; C --> G[Logika, Penalaran]; D --> H[Memperoleh pengetahuan atau kesimpulan tanpa penalaran]; E --> I[Informasi Ilahi: Akhirat, Kenabian, Dosa dan Pahala, Hari Pembalasan]; B --> J[Empirisme]; C --> K[Rasionalisme]; D --> L[Intuitionisme]; E --> M[Wahyu]; J --> N[Science - Positivisme]; K --> O[Seni]; L --> P[Agama]; M --> Q[Agama]
```



# Sistem Ekonomi Islam

- ▶ Allah sebagai Pencipta Alam Semesta
- ▶ Manusia sebagai khalifah Allah di Bumi
- ▶ Rasulullah sebagai penyampai risalah
- ▶ Al Quran sebagai manual book
- ▶ Prinisp keadilan
  - ▶ Al Kharaj bi dhaman, al ghunmu bil ghurm
- ▶ Sistem tolong menolong (Ta'awun/takaful), Kerjasama (Syirkah), dan jual beli
- ▶ Zakat, Infaq, Shadaqah
- ▶ Haram: riba, maysir, ghara, bathil, risk transfer
- ▶ Pemerintah sebagai institusi hisbah



Sumber: Chapra, 2001

### **DAUR KEADILAN IBNU KHALDUN**

Analisis yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun diekspresikan secara fungsional oleh Umer Chapra sebagai berikut :

$$G = f(S, N, W, g \text{ dan } j)$$

$G$  = Otoritas Pemerintah.

$S$  = Syariah

$N$  = Sumberdaya Insani

$j$  dan  $g$  = keadilan dan pertumbuhan

$W$  = Kekayaan/harta atau kesejahteraan

# Tantangan dan Harapan untuk Kota Sidoarjo

- ▶ Kebijakan pemerintah yang mendorong ekonomi dan keuangan syariah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Untuk itu, koordinasi antar pemerintah dan lembaga di daerah
- ▶ Awareness pada masyarakat, mengingat potensi muslim Sidoarjo yang luar biasa, dan mendorong agar masyarakat dapat mengambil bagian dalam kegiatan ekonomi syariah.
- ▶ pengembangan model-model pembiayaan syariah yang dapat diimplementasikan di pasar.
- ▶ Sinergi kebijakan dan pengaturan dari sisi makro dan mikro sangat penting dalam mendukung perkembangan pasar keuangan syariah di Sidoarjo.
- ▶ Pengembangan produk keuangan keuangan dan peningkatan efisiensi sektor keuangan. Seluruhnya juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.
- ▶ Membangun sistem Index yang bisa memonitor kesejahteraan umat, seperti pada Zakah Index, Maqasid al Syariah Index, dll.

# References

- ▶ Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- ▶ Chaudhry, M. S. (1999). Fundamentals of Islamic economic system. *Burhan Education and Welfare Trust*, 198.
- ▶ Chapra, M. U. (1985). *Towards a just monetary system* (Vol. 8). International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- ▶ Chapra, M. U. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Gema Insani.
- ▶ Chapra, M. U. (2001). Islamic economic thought and the new global economy. *Islamic Economic Studies*, 9(1), 2.
- ▶ Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2004). Stakeholders model of governance in Islamic economic system.
- ▶ Kuran, T. (1986). The economic system in contemporary Islamic thought: Interpretation and assessment. *International Journal of Middle East Studies*, 18(2), 135-164.
- ▶ Kusuma, K. A. (2015). The Philosophy of Islamic Economics. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- ▶ Kusuma, K. A., & Ryandono, M. N. H. (2016). Zakah index: Islamic economics' welfare measurement. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 6(2), 273-301.
- ▶ Nasr, S. V. R. (1987). Towards a philosophy of Islamic economics. *The Muslim World*, 77(3-4), 175-196.